

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Majelis Hidayah, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Roy Hambali

Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail: royhambali08@gmail.com

Arsa Arsa

Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Anzu Elvia Zahara

Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Abstract: *This thesis is a study that examines the influence of financial literacy on consumptive behavior in the village community of Majelis Hidayah, Kuala Jambi District, Tanjung Jabung Timur Regency. The purpose of this thesis is to determine the effect of financial literacy on the consumptive behavior of the village community of Majelis Hidayah, Kuala Jambi District, Tanjung Jabung Timur Regency. In this study using quantitative methods with data collection techniques namely observation and questionnaire distribution in which the questionnaire itself is an instrument in collecting data. Then the validity and reliability tests were carried out to ensure the accuracy of each question on the questionnaire to be used in collecting data. After that, the classical assumption test was carried out in order to determine the accuracy of the data and hypothesis testing in the form of test (t), simple linear regression test and coefficient of determination test (R²).*

Keywords: *Financial Literacy, Consumptive Behavior, Majelis Hidayah.*

Abstrak: Skripsi ini merupakan sebuah penelitian yang mengkaji mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif masyarakat desa majelis hidayah, kecamatan kuala jambi, kabupaten tanjung jabung timur. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk dapat mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif masyarakat desa majelis hidayah, kecamatan kuala jambi, kabupaten tanjung jabung timur. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi dan penyebaran kuisioner yang mana kuisioner sendiri sebagai instrument dalam melakukan pengumpulan data. Kemudian dilakukan uji validitas dan uji reabilitas agar memastikan keakuratan setiap pertanyaan pada kuisioner untuk digunakan dalam mengumpulkan data. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik agar dapat mengetahui keakuaratan data dan uji hipotesis berupa uji (t), uji regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi (R²).

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Perilaku Konsumif, Majelis Hidayah.*

PENDAHULUAN

Salah satu negara berkembang di Asia Tenggara yaitu Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif rendah. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai pendapat, salah satunya adalah kurangnya literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia. Menurut survei Literasi dan Inklusi Keuangan (SLNKI) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi

keuangan sebesar 76,19% meskipun tergolong masih rendah, angka tersebut meningkat dibanding hasil SNLKI tahun 2016, yaitu indeks literasi keuangan sebesar 29,7% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,8%. Secara umum hal ini menunjukkan inklusi masyarakat Indonesia belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal, padahal literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan.¹

Menurut pendapat Sari salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia sekarang yaitu pemahaman keuangan, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menjalankan cara mengatur keuangan yang benar, oleh karena itu seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang penuh dari uang yang di milikinya dalam kehidupan pribadi seseorang pada dasarnya sebuah keputusan keuangan yang diambil ada tiga; 1) berapa jumlah yang harus dikonsumsi tiap priode; 2) apakah ada kelebihan penghasilan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan; dan 3) bagaimana mendanai konsumsi dan investasi tersebut.² Pemahaman modern tentang konsumsi sebenarnya tidak mengecualikan apapun yang dikonsumsi oleh tubuh atau pikiran. Artinya semua perilaku adalah bentuk konsumsi dengan beberapa jenisnya. Konsumsi makanan dan pakaian menunjukkan pengaruh dasar lingkungan lokal, iklim, dan zat yang tersedia untuk memberi makan dan menutupi tubuh, yaitu apa yang penting.³

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTETIS

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan kepercayaan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik.⁴ Selanjutnya menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Aspek sikap dan perilaku keuangan juga menjadi perhatian berbagai negara, sikap dan perilaku keuangan tersebut memberikan gambaran bahwa literasi keuangan bukan hanya semata-mata mengetahui, terampil dalam memanfaatkan, dan meyakini lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, melainkan juga mengenai pentingnya perubahan sikap dan perilaku keuangan seseorang agar hidup lebih sejahtera. Sementara itu perilaku merupakan realisasi dari sikap dan perilaku keuangan diartikan dapat mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan dan dapat mengelola keuangan dengan lebih baik guna mencapai kesejahteraan. Ruang lingkup dalam rangka peningkatan literasi keuangan meliputi perencanaan dan pelaksanaan atas:

¹ Otoritas Jasa Keuangan, “*Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*” (SLNKI 2021-2025): 3.

² Dhany Efitia Sari, “Pendidikan Literasi Keuangan Melalui Program Kemitraan Dengan Bank Untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa” 28 (2018): 23.

³ Seta A. Wicaksana, dkk, “*Perilaku Konsumtif: Kunci Memenangkan Bisnis*” (2022), 3.

⁴ Roestanto Apriliana, *Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Istana Media, 2017), 1.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Majelis Hidayah, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur

1. Edukasi keuangan; dan
2. Pengembangan infrastruktur yang mendukung literasi keuangan bagi konsumen dan masyarakat.⁵

Literasi keuangan sangat penting, untuk meningkatkan komitmen setiap individu dan untuk mengetahui kemampuan menabung yang dapat memenuhi hari tua atau pensiun. Adanya ketidakstabilan yang signifikan dalam bunga kredit dapat menyebabkan potensi kerugian bagi siapa pun. Hal ini terjadi karena kesalahan dalam pengelolaan urusan keuangan. Literasi keuangan dibagi menjadi lima kategori, yaitu:

- a. Pengetahuan tentang konsep.
- b. Kemampuan menyampaikan hasil pengamatan konsep keuangan.
- c. Kemampuan mengatur keuangan.
- d. Kepandaian membuat keputusan keuangan secara tepat.
- e. Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan masa depan.⁶

Literasi Keuangan dapat diuraikan menjadi empat bagian yaitu; 1) pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi, seperti likuiditas suatu aset, manfaat pengetahuan keuangan pribadi, pengetahuan tentang aset bersih, pemahaman tentang pengeluaran dan pemasukan juga pengetahuan mengenai perencanaan keuangan pribadi. 2) tabungan dan pinjaman, seperti karakteristik deposito, pemahaman tentang bunga kartu kredit, bunga majemuk manfaat menabung dan pengetahuan tentang jenis pinjaman. 3) Asuransi, yaitu bentuk pengendalian risiko dengan cara melakukan pengalihan risiko dari pihak satu ke pihak lain, seperti pengetahuan umum mengenai asuransi. 4) investasi, investasi yaitu kegiatan pendistribusian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Seperti pengetahuan jenis saham, investasi jangka panjang, risiko investasi reksa dana dan dampak terhadap investasi.⁷

Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan untuk keuntungan di masa depan. Literasi keuangan penting bagi masyarakat, karena pemahaman yang buruk dapat menyebabkan perencanaan keuangan yang salah dan mempengaruhi realisasi manfaat bagi lansia yang tidak produktif lagi.⁸

Literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia untuk menghindari masalah keuangan. Masalah keuangan ini tidak hanya terkait dengan tugas pendapatan (*low income*), jika ada kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*management errors*) seperti penyalahgunaan dana pendapatan dan kurangnya rencana keuangan yang harus dimiliki, masalah keuangan juga dapat terjadi pada semua orang. Penghasilan yang terbatas dapat menyebabkan stres dan rasa percaya diri yang rendah.⁹

Kecerdasan yang harus dimiliki manusia modern adalah kecerdasan

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia" (*revisit 2017*): 77-78.

⁶ Nur Madia Indah Wati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan) Skripsi," t.t: 14.

⁷ Kazia Laturette, Luky Patricia Widianingsih, dan Lucky Subandi, "Literasi Keuangan Pada Generasi Z," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 134.

⁸ Wati. *Literasi Keuangan*. 15.

⁹ Muh Ibnu Iqbal, "Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado," 2020: 13.

finansial, yaitu kecerdasan untuk mengelola aset keuangan pribadi. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, seseorang diharapkan dapat memaksimalkan uang yang dimilikinya. Ada tiga keputusan keuangan yang di ambil dalam kehidupan pribadi seseorang yaitu : (1) berapa total yang harus dikonsumsi tiap periode; (2) apakah ada kelebihan pendapatan bagaimana kelebihan tersebut di investasikan; (3) bagaimana membiayai konsumsi dan investasi tersebut.¹⁰

Literasi keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan, diantaranya yaitu:

1. Pemahaman Dasar mengenai keuangan pribadi
Konsep dari pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi yaitu pemahaman dasar seseorang tentang keuangan, seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang dan likuiditas *asset*.
2. Manajemen uang
Manajemen uang yaitu mempelajari bagaimana seseorang mengatur keuangan pribadinya.
3. Kredit dan Utang
Utang dan kredit yaitu pendanaan dimana seseorang individu dapat mengonsumsi barang dan jasa pada saat ini serta membayarnya dimasa yang akan datang. Maka dari itu seorang individu harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang faktor kelayakan kredit, pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit konsumen, Bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman, sumber utang atau kredit untuk menggunakan kredit dan utang secara bijaksana.
4. Tabungan dan investasi
Tabungan ialah bagian dari penghasilan seseorang individu yang tidak digunakan, sedangkan investasi adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi yang menguntungkan.
5. Manajemen Risiko
Risiko di artikan sebagai kemungkinan timbulnya kerugian. Langkah-langkah dalam proses manajemen risiko meliputi: (1) pengidentifikasian risiko, (2) pengukuran risiko dan (3) pengendalian risiko.¹¹

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian pada suatu penelitian, adapun itu objek penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari suatu permasalahan yang sedang terjadi. Objek penelitian ini adalah Warga Desa Majelis Hidayah yang beralamat di Desa Majelis Hidayah, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang sistematis dan identifikasi data untuk

¹⁰Iqbal. 13.

¹¹ Siti Aliah Supriadi dan Aстри Krisnawati, "Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Universitas Telkom," *Jurnal Mitra Manajemen* 3, no. 1 (1 Februari 2019): vol 3, <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.191>: 111-112.

digeneralisasikan. Metode penelitian deskriptif ini. dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi saat ini. Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh data penelitian yang berlaku untuk data sampel yang mengacu pada pendapat Sugiono. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data atau menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan atau generalisasi yang diterima secara umum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian terstruktur dan pengukuran kuantitatif, dan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau alat kuesioner. Tergantung pada tingkat penafsirannya tergolong penelitian korelatif atau penelitian hubungan, yaitu penelitian untuk menentukan hubungan sebab akibat. Hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

C. Jenis Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, sumber data ditentukan dari hasil tanggapan terhadap pertanyaan angket yang peneliti sampaikan kepada masyarakat desa Majelis Hidayah. Data primer disini adalah data utama yang diperoleh melalui hasil penyebaran kuisioner yang dilakukan oleh penulis di lapangan ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media mediasi atau tidak langsung berupa buku, catatan, bukti yang ada, atau arsip. Data sekunder, baik yang tersedia untuk umum maupun tidak, juga dapat diperoleh dari sumber sekunder atau data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Selain itu diolah dalam bentuk tabel dan gambar misalnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi dan disimpulkan oleh peneliti untuk dipelajari. Jadi yang dimaksud dengan peneliti ini adalah masyarakat yang berada di Desa Majelis Hidayah yang terdiri dari 3 Dusun 10 RT yakni sebesar 558 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi yang diperiksa dan dianggap tepat untuk menggambarkan populasi tersebut. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi. Untuk sebuah penelitian menjadi tidak biasa, dapat dipercaya dan kesimpulan ditarik. Hal ini terjadi karena sampel mewakili populasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Majelis Hidayah

Desa Majelis Hidayah terletak di Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. masyarakat Desa ini bersuku Melayu, Jawa, Banjar dan Bugis, penduduk yang bermukim dibagian pesisir Batang Hari adalah beretnis Melayu dan Banjar, serta di bagian barat penduduknya bersuku Bugis dan Jawa.¹² Desa Majelis Hidayah

¹² Kantor Desa Majelis Hidayah *tentang Data Pokok Desa Majelis Hidayah*, 2022.

Kecamatan Kuala Jambi Berasal dari 3 dusun yaitu:

- a. Dusun 3 Parit 7 desa Teluk Majelis
- b. Dusun 2 Parit 8 desa Teluk Majelis
- c. Dusun Taqwa Parit 6 Kelurahan Kampung Laut.¹³

Jumlah penduduk Desa Majelis Hidayah, Pada April tahun 2022 yakni berjumlah 558 Kepala Keluarga dengan jumlah laki-laki 1121 orang dan perempuan 998 dengan total jumlah keseluruhan 2119 dari 3 dusun.¹⁴ Adapun dari jumlah dusun tersebut dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1
Data Penduduk Desa Majelis Hidayah¹⁵

Nama Dusun	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah
Dusun I	269	217	486
Dusun II	572	547	1119
Dusun III	280	234	514
Total	1121	998	2119

(Sumber: Kantor Desa Majelis Hidayah Tahun 2022)

Dari aspek ekonomi Desa Majelis Hidayah Kecamatan Kuala Jambi merupakan daerah yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencarian berkebun atau bertani, karena hampir 65% dari keseluruhan wilayah desa adalah wilayah perkebunan kelapa, akan tetapi ada sebagian penduduknya yang berkerja sebagai nelayan, pedagang dan wiraswasta.¹⁶

Pada dasarnya kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Majelis Hidayah itu beragam dan hampir sama rata, hal ini dapat dilihat dari mata pencaharian penduduk yakni dengan bertani hanya sebagian kecil lainnya berwiraswasta dan nelayan. Meskipun 25% letak pemukiman desa majelis hidayah berada di pesisir sungai Batang Hari namun masyarakatnya kebanyakan profesi berkebun/petani kelapa. Sebagaimana dapat dilihat dari table berikut:

¹³ *Data Pokok Desa Majelis Hidayah, 2022.*

¹⁴ *Data Pokok Desa Majelis Hidayah, 2022.*

¹⁵ *Data Pokok Desa Majelis Hidayah, 2022.*

¹⁶ *Data Pokok Desa Majelis Hidayah, 2022.*

Tabel 2
Mata Pencaharian Penduduk Desa Majelis Hidayah¹⁷

No	Mata Pencaharian	Frekuensi
1	Petani dan Buruh tani	456
2	Nelayan	156
3	Jasa/Pengerajin	14
4	PNS	10
5	TNI	1
6	Wirasawata/ Pedagang	49
7	Swasta	20

(Sumber: Kantor Desa Majelis Hidayah Tahun 2022)

Visi dan Misi Desa Majelis Hidayah

Visi : Terwujudnya Masyarakat Desa Majelis Hidayah Yang maju, Mandiri, Sehat dan Sejahtera.¹⁸

Misi :

- a. Melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.
- b. Mendukung pembangunan dan menjalankan program-program pemerintah.
- c. Meningkatkan SDM dan SDA serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang jujur, baik dan transparan.

Adapun penyelenggara Desa Majelis Hidayah terdiri dari:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Kaur Umum & Perencanaan
- d. Kaur Keuangan
- e. Kasi Pemerintahan
- f. Kasi Pelayanan & Kesejahteraan
- g. Kepala Dusun I
- h. Kepala Dusun II
- i. Kepala Dusun III.¹⁹

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil yang didapat dari penelitian ini maka Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. variabel (X) Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,584 > 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel perilaku konsumtif

¹⁷ Data Pokok Desa Majelis Hidayah, 2022

¹⁸ Data Pokok Desa Majelis Hidayah, 2022.

¹⁹ Data Pokok Desa Majelis Hidayah, 2022.

masyarakat atau dapat dikatakan tidak ada pengaruh variabel Literasi Keuangan (X) terhadap perilaku konsumtif masyarakat (Y). Yang artinya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif yang dimiliki mereka.

2. Hasil Koefisien determinasi R² menunjukkan sebesar 0,005 yang berarti bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah sebesar 5%. Hal ini memberikan asumsi bahwa pengaruh variabel independent Literasi Keuangan terhadap variabel dependent Perilaku konsumtif adalah sebesar 5% sedangkan sisanya 95% dipengaruhi oleh faktor luar penelitian ini yang tidak disebutkan pada penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif masyarakat.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif masyarakat desa majelis hidayah, kecamatan kuala jambi, kabupaten tanjung jabung timur, maka peneliti menemukan bahwa semakin rendah literasi keuangan masyarakat maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif yang dimiliki masyarakat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai konsep keuangan dapat meningkatkan pola konsumsi dan sulitnya mengelola keuangan. Masyarakat yang tidak dapat mengatur keuangannya mempunyai gaya hidup boros yang cenderung menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan dari pada kebutuhannya. Apabila gaya hidup yang tinggi atau boros pada sudah melekat pada masyarakat maka tidak jarang masyarakat akan meminjam uang demi menunjang keinginan yang harus dipenuhi.
2. Seorang masyarakat dalam proses interaksi dengan lingkungannya memiliki kelompok sosial yang berbeda-beda. Kelompok sosial seharusnya memberikan arahan yang baik bagi setiap individu yang ada didalamnya. Akan menjadi faktor penentu perilaku konsumtif masyarakat.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintahan Desa Majelis Hidayah Agar mengadakan penyuluhan terhadap masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan dan berinvestasi untuk masa depan agar penghasilannya tersalurkan sesuai kebutuhan bukan mendahulukan keinginannya. Agar dapat menyalurkan kebutuhan sesuai dengan apa yang dibutuhkan bukan berdasarkan keinginannya.
2. Bagi Masyarakat untuk mengurangi perilaku konsumtif yaitu dengan memahami pentingnya menabung, mempelajari pengetahuan konsep keuangan, serta membuat skala prioritas dalam mengonsumsi suatu produk dan mengelola uang pendapatan. Masyarakat diharapkan mampu mengatur pola konsumsi dengan merencanakan dan mengelola uang pendapatan agar seimbang dengan kebutuhannya. Kemudian masyarakat juga diharapkan mampu menepatkan diri dalam kelompoknya, serta mengambil hal-hal yang bernilai positif dari kelompok sosialnya tersebut. Agar lebih bijak lagi menggunakan penghasilannya untuk kebutuhan dan berinvestasi. Jika menginginkan suatu barang hendaknya menunggu penghasilan sesuai keinginan, bukan memenuhinya dengan meminjam uang dengan koperasi/rentenir.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi acuan juga bahan bacaan serta dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi

dengan menambah variabel lain sehingga menjadi lebih luas dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qur'an Al-Karim. Al-Qur'an Dan Terjemahan. Jakarta Timur: Syarefa Publishig, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Agung, Anak Agung Putu, Dan Anik Yuesti. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Banjar Tegal Gundul: CV. Noah Aletheia, 2019.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi. 2021.
- Ghozali, Imam. *Apalikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Ismanto Hadi, Dkk. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Cv Budi Utama, 2019.
- Janwari, Yadi. *Pemikiran Ekonomi Islam. Dari Masa Rasulullah Hingga Masa Sekarang*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016.
- Jakaria, Yaya, *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS*. 2015.
- Mufarizzaturrizkiyah, Abdul Aziz Dan Leliya. *Perilaku Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Muslim*. Cirebon: Penerbit Cv. Elsi PRO, 2020.
- Roestanto Apriliana. *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media, 2017.
- Seta A. Wicaksono, Dkk. *Perilaku Konsumtif: Kunci Memenangkan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Publishing, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syahrum, Dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Widhi Kuriawan, Agung, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.

Jurnal

- Firmansyah, Herlan. "Teori Rasionalitas Dalam Pandangan Ilmu Ekonomi Islam." *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (8 Januari 2021): 34. <https://doi.org/10.35194/eeki.v1i1.1136>.
- Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, dan Lucky Subandi. "Literasi Keuangan Pada Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 131–39.
- Muflih, Muhammad. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Ngasifudin, Muhammad. "Rasionalitas dalam Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah* t.t., 2017.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, dan Hastina Febriaty. "Jurnal Riset Sains Manajemen" 2, no. 3 (t.t.): 9.
- Rusydah, Indy Daniastry. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Di Sma Negeri 67 Jakarta Timur," t.t., 201.

- Sari, Dhany Efita. "Pendidikan Literasi Keuangan Melalui Program Kemitraan Dengan Bank Untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa" 28 (2018).
- Siti Aliah, Siti Aliah, dan Astrie Krisnawati. "Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Universitas Telkom." *Jurnal Mitra Manajemen* 3, No. 1 (1 Februari 2019): 109-20. <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V3i1.191>.
- Suryani, Susie, dan Surya Ramadhan. "Analisis literasi keuangan pada pelaku usaha mikro di kota pekanbaru." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 1, no. 1 (2017): 12-22.
- Wahyuni, Rika, Hadi Irfani, Isna Asyri Syahrina, dan Rina Mariana. "pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada ibu rumah tangga di kecamatan lubuk begalung kota padang." *Jurnal Benefita* 4, no. 3 (31 Oktober 2019): 548. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i3.4194>.
- Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no. 1 (2017): 11-26.

Skripsi

- Iqbal, Muh Ibnu. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado," 2020.
- Kusumaningtyas, Indarti. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo," 2017, 8.
- Palamba, Febria Grace Sapan. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma," 2018.
- Wati, nur madia indah. "pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pegawai (studi kasus pt pelabuhan indonesia i (persero) medan) skripsi," t.t.

Lain-lain

- Kantor Desa Majelis Hidayah tentang Data Pokok Desa Majelis Hidayah, Maret 2020.